



JADWAL RUTIN: Petugas kebersihan beraktivitas di kawasan Alun-Alun Utara, Kota Jogja kemarin (18/12).

Sampah Diprediksi Meningkat 40 Persen

Saat Libur Nataru, Pemkot Siapkan Depo Kosong dan 45 Armada

JOGJA - Momen libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) diprediksi meningkatkan produksi sampah di Kota Jogja. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bahkan menyebutkan, peningkatannya bisa mencapai 40 persen dibanding hari biasa.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pihaknya telah menyiapkan langkah antisipatif lonjakan sampah. Yakni dengan mengosongkan sejumlah depo dan menyiagakan 45 armada truk sampah agar depo tetap kosong.

Hasto menyebut, produksi sampah harian di Kota Jogja

mencapai 260 ton per hari. Jika meningkat 40 persen, maka ada kemungkinan timbulan sampah dapat mencapai 350 ton sampai 360 ton per hari. "Namun jumlah itu di luar dari yang dihasilkan sektor perhotelan dan restoran," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja Rabu (17/12).

Hasto menyebut, pihaknya menyiapkan tiga unit pupuk organik (UPO) untuk mengatasi masalah sampah organik. Melalui UPO Bener, UPO Tegalgendu, dan UPO Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY).

Menurutnya, kehadiran tiga UPO itu akan membantu pengolahan sampah organik kering. Misalnya seperti gugur daun di kawasan wisata yang tidak jarang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung destinasi. "Kami berupaya menjaga ke-

bersihan kota meskipun terjadi peningkatan aktivitas masyarakat dan wisatawan selama akhir tahun," tegas Hasto.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Rajwan Taufiq mengungkap, di momentum libur nataru ini pihaknya memberi atensi lebih pada depo-depo di kawasan wisata. Contohnya depo penyanga Malioboro. Oleh karena itu, penampungan sampah seperti Depo Purawisata, Depo Mandala Krida, dan Depo Argoluhang bakal menjadi prioritas pengangkutan.

Sementara Depo Serangan, Depo Ngasem, dan Depo Pringgokusuman akan difungsikan menampung sampah harian dan tambahan selama Nataru. "Harapan kami, depo-depo siap apabila ada tambahan sampah dari wisatawan saat Nataru," jelas Rajwan. (inu/eno/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005